

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 17 Desember 2024

Global

Nasdaq Composite melaju ke rekor, terangkat oleh reli di sektor teknologi. Indeks yang didominasi sektor teknologi itu naik 1,24% menjadi 20.173,89, sementara S&P 500 naik 0,38%, ditutup pada 6.074,08. Dow Jones Industrial Average berkinerja buruk, turun 110,58 poin, atau 0,25%, dan berakhir pada 43.717,48. Dow yang terdiri dari 30 saham turun untuk hari kedelapan, menandai penurunan terpanjang sejak 2018. Keputusan Fed pada 18 Desember di Amerika Serikat juga akan menjadi perhatian utama investor, dengan CME Fedwatch Tool saat ini memperkirakan peluang 98,2% untuk pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin. CEO Softbank Masayoshi Son mengungkapkan rencana untuk menginvestasikan \$100 miliar di AS saat berkunjung ke kediaman Presiden terpilih Donald Trump. Pada hari Senin, investor miliarder dan pendiri perusahaan investasi teknologi Jepang tersebut, bekerja sama dengan Trump, berkomitmen untuk menciptakan sedikitnya 100.000 pekerjaan, terutama dalam bidang kecerdasan buatan dan infrastruktur terkait. Uang tersebut akan digunakan sebelum masa jabatan Trump berakhir.

Domestik

Pemerintah memutuskan untuk memberikan diskon 50% untuk pembelian token listrik mulai 1 Januari 2025. Melalui PT PLN (Persero), diskon tarif listrik ini akan berjalan dua bulan, yakni Januari dan Februari 2025 untuk pelanggan berdaya listrik 2.200 Volt Amphere (VA) ke bawah. Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani mencatat, pelanggan listrik yang mendapatkan diskon tarif listrik 50% ini berjumlah 81,4 juta. Diskon tarif listrik ini digelontorkan sebagai stimulus ekonomi bagi masyarakat. Sri Mulyani menegaskan, beberapa aspek kebijakan menggunakan APBN, sebagai syarat menjaga daya beli masyarakat. Bagi pelanggan pascabayar akan dinikmati secara otomatis ketika pelanggan melakukan pembayaran tagihan listrik untuk periode bulan Januari dan Februari. Sementara bagi pelanggan prabayar, diskon 50% akan diperoleh ketika pelanggan melakukan pembelian token listrik di periode yang sama.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin dibuka di level 16.020 dan kemudian stabil bergerak di rentang 16.020-16.030. Menjelang penutupan, Rupiah sempat menguat ke level 16.005 namun bergerak kembali ke level 16.020. Dari pasar obligasi, imbal hasil obligasi negara RI bergerak melemah terutama di seri 5-tahun dimana imbal hasil bergerak menuju 6,93% dari 6,90%. Investor asing masih mendominasi aksi jual sedangkan pembeli lokal hanya melakukan aksi beli terbatas di seri 5 dan 10-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.55%	0.30%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	13-Des	16-Des	%
INA 10 YR (IDR)	7.02	7.06	0.53
INA 10 YR (USD)	5.15	5.21	1.11
UST 10 YR	4.40	4.40	0.00

INDEXES	13-Des	16-Des	%
IHSG	7324.79	7258.63	(0.90)
LQ45	865.71	861.74	(0.46)
S&P 500	6051.09	6074.08	0.38
DOW JONES	43828.06	43717.4	(0.25)
NASDAQ	19926.72	20173.8	1.24
FTSE 100	8300.33	8262.05	(0.46)
HANG SENG	19971.24	19795.4	(0.88)
SHANGHAI	3391.88	3386.33	(0.16)
NIKKEI 225	39470.44	39457.4	(0.03)

FOREX	16-Des	17-Des	%
USD/IDR	16040	16030	(0.06)
EUR/IDR	16869	16865	(0.02)
GBP/IDR	20270	20345	0.37
AUD/IDR	10221	10213	(0.08)
NZD/IDR	9265	9264	(0.01)
SGD/IDR	11893	11877	(0.14)
CNY/IDR	2204	2200	(0.15)
JPY/IDR	104.18	104.01	(0.16)
EUR/USD	1.0517	1.0521	0.04
GBP/USD	1.2637	1.2692	0.44
AUD/USD	0.6372	0.6371	(0.02)
NZD/USD	0.5776	0.5779	0.05

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Westpac Consumer Confidence Change DEC	-2%	5.3%	3.2%
GB	Unemployment Rate OCT		4.3%	4.3%
DE	Ifo Business Climate DEC		85.7	85.3
DE	ZEW Economic Sentiment Index DEC		7.4	6.9
US	Retail Sales MoM NOV		0.4%	0.5%
US	NAHB Housing Market Index DEC		46	49

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics